

## Metode Pendidikan Islam Prespektif Al Qu'ran

Sri Wahyuningsih

Email:[sriwahyuningsih5131@gmail.com](mailto:sriwahyuningsih5131@gmail.com)

Universitas Islam An Nur Lampung

### Abstrak:

Kajian ini mendalami konsep pendidikan sebagai usaha sengaja yang ditujukan untuk membina dan meningkatkan potensi manusia untuk membawa perubahan yang signifikan dalam hal perolehan pengetahuan, pola perilaku, dan norma yang telah ditetapkan. Pendidikan Islam berbeda dari bentuk pendidikan lain karena sifatnya yang multifaset, yang melampaui evaluasi belaka atas kemanjuran atau kekurangannya. Fondasi pendidikan Islam bergantung pada Alquran, yang berfungsi sebagai otoritas hukum utama dalam keyakinan Islam. Selain itu, pendidikan Islam harus didasarkan pada ajaran hadits. Pencapaian akhirnya adalah individu memiliki kompetensi di bidang pendidikan yang selaras dengan landasan hukum primer tersebut di atas. Tujuan akhirnya tidak semata-mata untuk memodifikasi perilaku atau kemampuan kognitif, melainkan untuk memastikan bahwa semua aspek selaras dengan ajaran Alquran dan Hadits.

Keberhasilan usaha pendidikan dan pengajaran dapat dipermudah dengan adanya komponen-komponen yang berkualitas. Salah satu konstituen utama adalah metodologi. Jalan yang ditentukan bagi seorang guru untuk mengolah batinnya menuju pencapaian tujuan yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sebagai berikut. Pemilihan metodologi yang sesuai merupakan faktor penting dalam

membentuk hasil prosedur pendidikan dan pedagogis. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memiliki keahlian untuk memilih dan menggunakan metodologi yang tepat yang selaras dengan materi pelajaran dan konten pedagogis. Sangat penting bagi pendidik untuk mematuhi berbagai prinsip ketika menggunakan metode pengajaran untuk memastikan hasil pengajaran yang berhasil. Kajian ini berfokus pada metodologi pendidikan Islam dari perspektif Al-Qur'an.

**Kata Kunci : Pendidikan Islam, Metodologi, Alquran Pendahuluan**

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling dasar. Alquran yang diturunkan kepada Muhammad SAW merupakan anugerah terbesar bagi umat muslim karena penuh dengan konten edukasi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Abudin menyatakan bahwa Al-Qur'an yang diturunkan melalui perantara Jibril AS memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan, sehingga memunculkan berbagai konsep pendidikan yang sangat berguna dalam kehidupan.

Al-Quran menekankan pentingnya pendidikan dalam beberapa cara. Pertama, menyatakan bahwa Allah telah menciptakan manusia dengan kemampuan untuk belajar. Dalam Surat An-Nahl, Allah berfirman:

وَاللّٰهُ اٰخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya "Dan Allah telah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (An-Nahl: 78)

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memberi manusia kemampuan untuk belajar dan memperoleh pengetahuan. Kemampuan ini adalah karunia dari Allah, dan itu adalah sesuatu yang harus dihargai dan digunakan sepenuhnya. Kedua, Qura'n mendorong umat

Islam untuk mencari pengetahuan. Dalam Surat Al-Mujadalah, (1) Allah berfirman:

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu membahas sesuatu, lakukanlah dengan pengetahuan, atau jika kamu tidak mengetahui, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang mengetahuinya." (Al-Mujadalah: 1)

Ayat ini menunjukkan bahwa umat Islam didorong untuk mencari pengetahuan dan diberitahu tentang hal-hal yang mereka diskusikan. Ini karena pengetahuan adalah kekuatan, dan dapat membantu orang untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam hidup mereka. Ketiga, Al-Qur'an memberikan panduan tentang cara mendidik anak. Dalam Surat Luqman, Allah menceritakan kisah Luqman, yang adalah orang bijak yang mengajarkan putranya pentingnya pengetahuan dan perilaku yang baik. Dalam kisah ini, Allah menyebutkan beberapa prinsip penting pendidikan, seperti pentingnya mengajar anak-anak untuk menjadi baik dan penuh kasih sayang, jujur dan jujur, dan menjadi pekerja keras dan bertanggung jawab.

Al-Qur'an adalah sumber bimbingan pendidikan yang kaya. Ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan, kebutuhan akan pengetahuan, dan prinsip-prinsip pengajaran yang baik. Muslim dapat belajar banyak dari Quran tentang bagaimana mendidik diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Selain Al-Quran, masih banyak juga sumber-sumber Islam lainnya yang membahas pentingnya pendidikan. Misalnya, hadits, yang merupakan perkataan dan tindakan Nabi

Muhammad, juga mengandung banyak referensi tentang pendidikan.

Hadits tersebut menekankan pentingnya belajar, kebutuhan akan pengetahuan, dan pentingnya mengajar orang lain hal tersebut tercangum dalam surah al baqarah ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa,

Tradisi Islam menempatkan nilai tinggi pada pendidikan. Muslim percaya bahwa pendidikan adalah proses seumur hidup yang harus dimulai pada usia dini dan berlanjut sepanjang hidup. Pendidikan dipandang sebagai cara untuk meningkatkan diri, untuk melayani masyarakat, dan untuk menyenangkan Allah.<sup>1</sup>Al-Quran adalah panduan komprehensif untuk kehidupan, dan itu termasuk panduan tentang pendidikan. Al-Quran mengajarkan bahwa pendidikan penting bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Ini juga memberikan instruksi khusus tentang cara mendidik anak-anak, termasuk pentingnya mengajar mereka tentang moralitas, agama, dan dunia di sekitar mereka.

Penekanan Quran pada pendidikan terbukti dalam banyak ayat. Misalnya, dalam Surat al-Alaq, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk "membaca" dan "mencari ilmu." Ayat ini telah ditafsirkan oleh para sarjana berarti bahwa pendidikan adalah pengejaran seumur hidup yang harus dikejar oleh semua orang, tanpa memandang usia atau status sosial mereka. Al-Quran juga memberikan instruksi khusus tentang cara mendidik anak-anak. Misalnya, dalam Surat Luqman,

---

<sup>1</sup> Nur Ahyat, "Metode pembelajaran pendidikan agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24-31.

Allah bercerita tentang seorang bijak yang mengajar putranya tentang moralitas, agama, dan dunia di sekitarnya. Kisah ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka, dan bahwa mereka harus melakukannya dengan cara yang penuh kasih dan tegas. Penekanan Quran pada pendidikan adalah sumber daya berharga bagi Muslim dan non-Muslim. Ini memberikan panduan tentang bagaimana mendidik anak-anak dengan cara yang merangsang secara intelektual dan moral. Ajaran Quran tentang pendidikan dapat membantu menciptakan dunia yang lebih adil dan merata.

Al-Quran mengajarkan bahwa pendidikan adalah proses seumur hidup. Al-Quran menekankan pentingnya mengajar anak-anak tentang moralitas, agama, dan dunia di sekitar mereka. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka. Ajaran Quran tentang pendidikan dapat membantu menciptakan dunia yang lebih adil dan merata.

### **Metode Pendidikan Islam**

Metode pembelajaran merupakan komponen penting dari strategi pembelajaran. Ini adalah cara di mana informasi disajikan, dijelaskan, dan dipraktikkan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai. Ada banyak metode pembelajaran yang berbeda, dan metode terbaik untuk kelompok peserta didik tertentu akan bervariasi tergantung pada materi pelajaran, kebutuhan peserta didik, dan preferensi guru. Beberapa metode pembelajaran yang umum meliputi:

- Instruksi langsung: Ini adalah metode yang berpusat pada guru di mana guru memberi kuliah dan menjelaskan materi kepada siswa.
- Pembelajaran penemuan: Ini adalah metode yang berpusat pada siswa di mana siswa diberi masalah

atau tugas untuk dipecahkan, dan mereka harus mencari cara untuk melakukannya sendiri.

- Pembelajaran berbasis masalah: Ini adalah metode yang berpusat pada siswa di mana siswa diberi masalah dunia nyata untuk dipecahkan, dan mereka harus bekerja sama untuk menemukan solusi.
- Pembelajaran kooperatif: Ini adalah metode yang berpusat pada siswa di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi baru.<sup>2</sup>
- Guru berhak memilih metode pembelajaran yang paling tepat bagi peserta didik dan materinya. Guru juga harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ketika memilih metode pembelajaran:
  - Kebutuhan peserta didik: Apa yang perlu dipelajari peserta didik? Apa minat dan kemampuan mereka?
  - Materi pelajaran: Apa sifat materi yang akan dipelajari? Apakah itu faktual, konseptual, atau prosedural?
  - Preferensi guru: Metode pembelajaran apa yang membuat guru merasa nyaman menggunakannya? Metode apa yang telah berhasil di masa lalu?

Metode pembelajaran merupakan bagian penting dari strategi pembelajaran. Dengan memilih metode yang tepat, guru dapat membantu peserta didik mencapai tujuan belajar mereka.

### **1. Definisi Metode**

Secara garis besar, pendekatan pedagogik dapat diartikan sebagai seperangkat metodologi atau strategi yang harus dipatuhi oleh seorang instruktur untuk

---

<sup>2</sup> Evita Yuliatul Wahidah, "Resiliensi perspektif al Quran," *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 1 (2020): 105-20.

mencapai tujuan pendidikan. Etimologi istilah "metode" dapat ditelusuri kembali ke akar bahasa Yunaninya, di mana "metha" menunjukkan konsep "melalui" atau "melalui", dan "hodos" mengacu pada "jalan" atau "jalan". Dalam dunia pendidikan, istilah "metode pengajaran" berkaitan dengan pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan isi pendidikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Langgulong, penggunaan metode pengajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan.

Athiyah al-Abrasy mencirikan metode pengajaran sebagai upaya yang disengaja yang bertujuan untuk menyampaikan kepada siswa pemahaman yang komprehensif tentang materi pembelajaran tertentu. Definisi ini memiliki kemiripan dengan definisi Abudin, yang berkaitan dengan cara bagaimana suatu tugas harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut para sarjana lain di bidang pendidikan, pendekatan ini mengutamakan fungsi dari metode itu sendiri, khususnya sebagai alat untuk menemukan, memverifikasi, dan mengatur informasi dalam domain ilmiah.

Sesuai pandangan Wina Sanjaya tentang strategi pembelajaran, pemanfaatan metode memiliki arti penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan pedagogi berfungsi sebagai mekanisme yang memfasilitasi penyebaran konten pendidikan yang efisien oleh instruktur. Jalaluddin dan Usman Said menjelaskan bahwa metodologi mengacu pada cara atau pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan isi pendidikan kepada peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mumtazul Fikri, "Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 116-28.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pedagogis mencakup seperangkat metodologi atau strategi yang harus diterapkan pendidik untuk menyampaikan konten pendidikan kepada peserta didik, dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Penggunaan metode pengajaran memainkan peran penting dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang efektif, berfungsi sebagai mekanisme untuk mencapai pemahaman yang optimal dalam proses pendidikan. Metode pembelajaran memiliki peran sentral dalam proses pendidikan. Metode dapat dianggap sebagai fasilitator yang menentukan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. Nana Sudjana menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan gaya interaksi antara guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu memilih metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi situasional yang ada, serta tahapan perkembangan peserta didik.

Untuk mempersiapkan metode pengajaran yang efektif, seorang pendidik perlu melakukan beberapa langkah penting. Pertama, pendidik harus menetapkan arah pembelajaran yang jelas, yakni mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini akan membantu dalam merancang metode yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya, pendidik perlu menetapkan materi yang akan disampaikan, termasuk pemilihan konten yang relevan dan materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Sukri Harahap, "Metode pendidikan Islam dalam perspektif filsafat pendidikan Islam," *Hikmah* 15, no. 1 (2018): 13–20.

<sup>5</sup> Nurjannah Rianie, "Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (sebuah perbandingan dalam konsep teori pendidikan Islam

Langkah selanjutnya adalah menentukan langkah dan cara penyajian materi. Pendidik harus memilih metode yang paling sesuai untuk menyampaikan materi kepada siswa, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, atau metode lainnya. Selain itu, pendidik juga harus memastikan ketersediaan sarana, prasarana, dan bahan penunjang yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan metode pengajaran yang dipilih. Sebelum memilih metode pengajaran, pendidik perlu mempertimbangkan beberapa faktor. Pertama, tingkat dan corak lembaga pendidikan menjadi pertimbangan penting dalam memilih metode yang cocok. Kesiapan peserta didik juga perlu diperhatikan, karena setiap kelompok siswa memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda.

. Faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan termasuk ketersediaan fasilitas dan situasi, kemampuan keilmuan dan keterampilan mengajar pendidik, serta relevansi metode dengan tuntutan masyarakat dan tujuan pendidikan nasional. Dengan memperhatikan semua faktor ini, pendidik dapat memilih metode pengajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Pemilihan metode yang tepat akan meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Sebagai pendidik, memahami peran dan pentingnya metode pembelajaran dalam proses pendidikan adalah kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi peserta didik.

## 2. Pengertian Pendidikan Islam

---

dan barat),” *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2015).

Menurut H.M. Arifin menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses pendidikan yang dilandasi oleh nilai-nilai agama Islam dan yang tujuannya untuk menanamkan atau membentuk cara pandang hidup serta mengembangkan keterampilan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan bagi perkembangan anak didik ke arah kedewasaan. Kedewasaan yang menguntungkan mereka secara ilmiah dalam langkah-langkah yang dapat dijelaskan secara pedagogis.<sup>6</sup>

Menurut Ahmad D marimba menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah proses pembinaan jasmani dan rohani berdasarkan syariat Islam untuk membentuk kepribadian yang unggul menurut norma atau standar Islam.<sup>7</sup>

Secara garis besar, pendidikan mengacu pada proses dimana instruktur berusaha untuk memodifikasi perilaku peserta didik melalui konversi keadaan asing menjadi pengetahuan, transformasi keyakinan salah menjadi akurat, dan konversi sikap negatif menjadi positif. Menurut Armai Arief, pendidikan Islam merupakan fase perkembangan yang menumbuh kembangkan kreativitas peserta didik selaras dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam, yang dituangkan dalam Al-Qur'an. Pendekatan pendidikan ini bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki ketuhanan, kecerdasan, bakat, etos kerja yang kuat, karakter yang berbudi luhur, sikap positif, kemandirian, dan tanggung jawab.

---

<sup>6</sup> Arifin , "Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner," *Jakarta: Bumi Aksara*, 2000, 13-17.

<sup>7</sup> Ahmad D. Marimba, "*Pengantar filsafat pendidikan Islam*," 2021, 4.

Ramaliyus menjelaskan pentingnya pendidikan melalui penggunaan sumber-sumber primer. Istilah “pe-education-an” berasal dari kata “education” dengan tambahan awalan “pe-” dan akhiran “-an”. Penyelidikan ini berkaitan dengan mengidentifikasi kata kerja yang dimulai dengan huruf “pe” dan memuncak dengan implikasi konotatif tindakan. Pendidikan mengacu pada proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap melalui berbagai bentuk kegiatan belajar. Menurut Ngalim Purwanto, etimologi istilah pendidikan dapat ditelusuri kembali ke kata Yunani *pedagogi*. Etimologi istilah ini dapat ditelusuri kembali ke penggabungan dua kata Yunani, yaitu “*paedos*” yang menunjukkan remaja dan “*agogia*” yang berarti tindakan memimpin. Pendidik adalah tenaga profesional yang mengemban tanggung jawab memfasilitasi perkembangan anak menuju tercapainya kemandirian.<sup>8</sup>

Muhaimin menjelaskan bahwa pendidikan Islam memiliki konotasi ganda. Pendidikan Islam adalah usaha mewujudkan prinsip-prinsip yang tercakup dalam doktrin-doktrin agama. Interpretasi tambahan dari istilah “pendidikan Islam” mengacu pada pendekatan terstruktur untuk belajar yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan doktrin Islam.

Soedijarto menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sengaja yang berupaya mewujudkan kondisi dan tahapan pembelajaran yang optimal, dengan tujuan akhir untuk memfasilitasi pengembangan potensi aktif, penanaman nilai-nilai spiritual, pembinaan pengendalian diri, pembinaan kepribadian yang luhur, pemajuan kecerdasan, dan pembinaan akhlak mulia. budi pekerti luhur di kalangan siswa. Selain itu, Anda memiliki

---

<sup>8</sup> Moch Yasyakur, “Model pembelajaran berkarakter dalam perspektif al-quran (pada sekolah islam terpadu full day school),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 20.

kompetensi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Menurut penjelasan Zakiyah, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu berdasarkan keimanannya, menurut perspektif Darajat Abudin.

Pendidikan Islam berkaitan dengan pemberian bimbingan kepada individu, yang meliputi dimensi fisik dan spiritual. Frase gabungan "pendidikan Islam" terdiri atas dua satuan leksikal yang berbeda, yaitu "pendidikan" dan "Islami". Istilah "Pendidikan" mengacu pada proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai, sedangkan istilah "Islam" berkaitan dengan agama Islam. Pendidikan Islam adalah pendekatan pedagogis yang berpusat pada pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada individu berdasarkan prinsip-prinsip Islam.<sup>9</sup> Pendekatan ini mencakup berbagai elemen, seperti tujuan pendidikan, instruktur, peserta didik, bahan ajar, metodologi, dan faktor terkait lainnya.

Sudut pandang yang berbeda ada di antara para sarjana sehubungan dengan interpretasi Pendidikan Islam. Menurut ulama tertentu, itu dapat dicirikan sebagai upaya yang disengaja dan sistematis untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami, mewujudkan, merangkul, menunjukkan perilaku yang baik, dan menerapkan prinsip-prinsip Islam yang berasal dari sumber utama Al-Qur'an. Quran dan Hadits. Sebagian lainnya melihatnya sebagai proses internalisasi ilmu dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, dan bimbingan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mochamad Nurcholiq, "Actuating Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits (Kajian Al-Quran dan Al-Hadits Tematik)," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 137-50.

<sup>10</sup> <https://stitmakrifatulilmi.ac.id>, "Pengertian Pendidikan Agama Islam," *Stit Mi* (blog), 6 Februari 2021,

Ruang lingkup Pendidikan Islam mencakup berbagai aspek pendidikan, seperti tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, materi, metode, dan lainnya<sup>11</sup>. Urgensi Pendidikan Islam terletak pada perannya dalam membentuk karakter individu dan masyarakat berdasarkan ajaran Islam. Fungsi Pendidikan Islam adalah memberikan pencerahan kepada individu agar mereka dapat mengenali jati dirinya sebagai umat Islam, serta memberikan pendidikan pada aspek spiritual dan fisik.<sup>12</sup>

Dalam sistem pendidikan Islam, penting untuk mempelajari Al-Quran, Hadis (tradisi dan perkataan Nabi Muhammad), serta kajian ulama dan cendekiawan Islam. Pendidikan Islam juga menekankan pentingnya mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep seperti tauhid (keesaan Allah), akhlak (moralitas), dan akidah (keyakinan). Selain itu, pendidikan Islam juga melibatkan pembelajaran praktik ibadah seperti shalat (sembahyang), puasa, zakat (sumbangan wajib), haji (ibadah haji), serta pembinaan akhlak dan etika yang baik dalam hubungan dengan Allah SWT dan sesama manusia. Pendidikan Islam dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, seperti sekolah agama, madrasah, lembaga pendidikan Islam, dan program pendidikan Islam yang terintegrasi dalam kurikulum umum. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa generasi Muslim mendapatkan pendidikan yang

---

<https://stitmakrifatulilmi.ac.id/2021/02/06/pengertian-pendidikan-agama-islam/>.

<sup>11</sup> "Wahdi Sayuti - Ilmu Pendidikan Islam: Memahami Konsep Dasar dan Lingkup Kajian," diakses 11 Juni 2023, <https://wahdi.lec.uinjkt.ac.id/articles/ilmupendidikanislam>.

<sup>12</sup> "Pengertian Pendidikan Islam, Objek, Ruang Lingkup, Urgensi dan Fungsinya - Universitas Islam An Nur Lampung," diakses 11 Juni 2023, <https://an-nur.ac.id/pengertian-pendidikan-islam-objek-ruang-lingkup-urgensi-dan-fungsinya/>.

lengkap dan terpadu yang menggabungkan aspek akademik dengan nilai-nilai Islam yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang baik dan bermanfaat di dunia ini.

Dapat kita simpulkan dari pernyataan di atas bahwa secara keseluruhan, pendidikan Islam adalah upaya sistematis dan terencana untuk membimbing individu dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam serta mengembangkan potensi akademik, moral, dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### **3. Kegunaan dan Peranan Metode**

Menurut Djamarah dan Aswan Zain, kegunaan metode pembelajaran merupakan bagian dari metode pembelajaran mereka memainkan peran yang tidak kalah penting dari komponen lainnya. Tidak ada tidak ada satupun tugas belajar yang metodenya tidak diterapkan. Itu berarti efektivitas metode pembelajaran sebagai instrumen motivasi eksternal, dengan menempatkan guru sebagai motivasi. Motif eksternal adalah motif yang aktif dan fungsional karena berasal dari luar.

Dengan mencoba menjelaskan metode, guru dapat belajar tentukan teknik mana yang dianggap relevan dengan metode tersebut saat menggunakan teknik, setiap guru memiliki taktik yang berbeda antara guru itu satu sama lain.

Dengan menggunakan metode pembelajaran ini menciptakan sebuah metode mudah dikenali, oleh karena itu sebuah metode adalah metode atau metode yang menghasilkan dan mengorganisasikan secara sistematis mengenai perilaku dengan cara melihat atau mengamati individu atau kelompok langsung Dengan metode ini, motivasi dapat ditentukan siswa saat belajar. Anda dapat mengetahui lebih lanjut tentang keunggulan metode, antara lain:

- Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang terjadinya gejala atau kejadian yang terjadi di lingkungannya atau di objek yang diamati.
- Melatih kecerdasan dan kepekaan siswa terhadap peristiwa di sekitarnya
- Menanamkan nilai-nilai moral pada siswa

Terdapat prinsip umum dalam penerapan metode tersebut prinsip agar pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, inspiratif yang penuh dengan dorongan dan motivasi agar subjek atau materi pembelajaran mudah disampaikan kepada siswa.

Cara kerja metode secara umum dapat ditentukan menentukan cara atau cara terbaik untuk pelaksanaan operasional ilmu pendidikan. Sedangkan dalam konteks lain metode tersebut bisa adalah sarana untuk mencari, menguji dan mengumpulkan informasi diperlukan untuk pengembangan disiplin ilmu. kedua pendekatan ini ternyata metode tersebut pada dasarnya berkontribusi pada pencapaian tujuan pada objek target dengan cara yang kompatibel dengan pengembangan target.

Demikian jelas bahwa metode ini bekerja dengan sangat baik penyediaan materi pelatihan. Karena dengan metode guru lebih mudah memahami apa yang diajarkan guru. Tujuan utama dari metode pembelajaran adalah untuk memfasilitasi hal tersebut hasil belajar dari proses dan peserta didik, sehingga apa yang direncanakan dapat tercapai dilakukan dengan sebaik dan sesederhana mungkin oleh siswa. Kelebihan dari metodologi pembelajaran adalah salah satu alatnya mencapai tujuan pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran khususnya bagi guru dalam menyampaikan ilmu kepada siswa. Tujuan utama dari metode pembelajaran adalah pengembangan kemampuan individu anak untuk memecahkan semua masalah dia menunjuk. Padahal, subjek harus bisa

melakukan ini memberikan dorongan yang kuat untuk pengembangan keterampilan individu

#### 4. Prinsip Metode Pendidikan Islam

Alquran banyak mengemukakan prinsip-prinsip metode Pendidikan Islam yang secara umum terdapat dalam firman Allah SWT QS Al-Nahl ayat 125 yang artinya *“Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan cara bijaksana dan pengajaran yang baik, serta berdebatlah dengan mereka secara baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalannya dan orang-orang yang mendapat petunjuk”*. Ada tiga prinsip umum metode Pendidikan Islam yang terdapat pada ayat di atas, yaitu: (1) Al-Hikmah, (2) Al- Mau’izah Al-Hasanah, dan (3) Al- Mujadalah. Alquran menuntut agar pendidikan dilaksanakan dengan penuh kebijaksanaan, menjunjung tinggi harkat kemanusiaan serta memperhatikan kemungkinan perbedaan peserta didik dengan penuh lemah lembut dan kasih sayang. Prinsip disebut juga asas atau dasar. Prinsipnya adalah kebenaran yang datang prinsip dasar berpikir, bertindak, dll. Mengenai metode pendidikan Islam berarti bahwa prinsip yang disebutkan di sini adalah alasannya digunakan dalam penerapan metode pendidikan Islam.

Prinsip-prinsip pelaksanaan metode pendidikan Islam menurut Omar Muhammad Al-Toumy Al-Saibany adalah sebagai berikut :<sup>13</sup>

- Mengetahui motivasi, keperluan dan minat anak didiknya.

---

<sup>13</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 93-94

- Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
- Mengetahui tahap kematangan, perkembangan, serta perubahan tingkah laku anak didik.
- Mengetahui perbedaan-perbedaan individu di dalam anak didik.
- Memperhatikan kepahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan, integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan dan kebebasan berfikir.
- Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik.
- Menegakkan "uswah hasanah"

Hasan Langgulung mengemukakan adanya tiga prinsip yang mendasari metode mengajar dalam Islam, yaitu :

- Sifat-sifat metode dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah.
- Berkenaan dengan metode mengajar yang prinsip-prinsipnya terdapat dalam Al-Qur'an atau disimpulkan dari padanya.
- Membangkitkan motivasi dan adanya kedisiplinan atau dalam istilah Al-Qur'an disebut ganjaran dan hukuman.

Sedangkan pendidikan modern yang diterapkan di negara-negara maju seperti negaranegara Barat yang mana didasarkan kepada teori mengajar modern yaitu : *teaching is the guidance of learning*. Mengajar adalah bimbingan kepada anak dalam proses belajar<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ramayulis, Metodologis Pengajaran Agama Islam, Cet. III..., hal 106

Adapun Zakiah Daradjat mengemukakan tentang prinsip-prinsip metodologi pengajaran pendidikan Islam yaitu prinsip Individualis, Yang dimaksud Zakiah Daradjat dengan individu di sini adalah “pribadi atau jiwa itu sendiri”. Kekhasan jiwa membuat individu berbeda dari yang lain. Dengan kata lain, setiap manusia memiliki jiwanya masing-masing. Prinsip kebebasan, Kebebasan yang dibicarakan Zakiah Daradjat di sini bukanlah kebebasan bebas atau tanpa batasan, tetapi kebebasan yang diukur nilai-nilai dalam masyarakat. Kebebasan yang diinginkan ada di sini Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang selama mengajar.

Prinsip Lingkungan, Menurut hasil survei yang dilakukan oleh para psikolog, ditemukan bahwa “Faktor lingkungan mempengaruhi pembentukan kebiasaan, kepribadian dan nilai-nilai kehidupan anak”. Oleh karena itu, seorang guru harus mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya, untuk menciptakan suasana yang menguntungkan dan mengusir pengaruh buruk. Prinsip Globalisasi, Prinsip globalisasi pendidikan menurut Zakiah Daradjat “...menekankan hal itu semua pengamatan harus menjadi titik awal pengajaran. Seorang anak biasanya memeriksa keseluruhan terlebih dahulu, kemudian bagian-bagiannya”

Prinsip Pusat-pusat minat, Jika siswa tertarik dengan kegiatan belajar-mengajar, mereka hampir bisa melakukannya dijamin proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan hasil belajar akan optimal. Ketika minat telah muncul, perhatian pasti mengikuti, tetapi dengan minat atau perhatian berkurang atau menghilang dengan mudah. Prinsip Aktivitas, Dalam ajaran agama, menurut Zakiah Daradjat prinsip kegiatan ini dapat diwujudkan seperti pelajaran lainnya. Hal yang perlu diingat adalah ketika guru mengajar, dia harus

memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif secara fisik dan mental, individu atau kolektif.

Prinsip Motivasi, Menurut Zakiah Daradjat, penggerak dalam pengajaran adalah "...upaya yang dilakukan dalam dari pihak guru untuk menciptakan motivasi pada siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran berorientasi pada tujuan pembelajaran dan menciptakan kondisi bagi anak-anak bersedia melakukan apa yang dia bisa."

Prinsip Pengajaran berupa, Dengan mengajar berupa upaya mengajak siswa untuk mengamati sesuatu dengan seksama dan cermat perhatian. Dengan kata lain dalam mengajar berupa anak-anak pengetahuan baru terutama dengan bantuan indera karena apa yang kita diperoleh sebagai pengetahuan, tanggapan, pemahaman dan sehingga memasuki jiwa kita melalui indera. Kami melakukan observasi dengan dukungan sensorik.

Prinsip Korelasi dan konsentrasi, Korelasi di sini berarti hubungan antar subjek dengan topik kerja lain yang dapat menambah kematangan pengetahuan yang ada dimiliki oleh peserta didik.<sup>15</sup> Adapun prinsip-prinsip metode pengajaran menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar meliputi prinsip-prinsip apersepsi, motivasi, perhatian, individualitas, aktivitas, korelasi, dan fokus, serta demonstrasi/bahan ajar. Mereka memasuki apersepsi salah prinsip metode mengajar. apersepsi di sini diartikan sebagai "aktivitas guru". memberikan perhatian dan stimulasi kognitif kepada siswa agar mereka bisa memperhatikan belajar dengan serius, tidak bermain-main.<sup>16</sup>

## Kesimpulan

---

<sup>15</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet.VI (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

<sup>16</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab...*, h. 96.

Agar mencapai taraf yang tinggi, manusia perlu berupaya melalui pendidikan. Mencari ilmu melalui pendidikan adalah tugas yang harus dilakukan oleh umat Islam tanpa ada batasan waktu.

Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus memilih, menentukan dan menerapkan metode pengajaran yang cocok untuk materi pembelajaran.

Metode dalam pengajaran agama Islam, merupakan pengimplementasian dari istilah-istilah yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits baik interpretasi tekstual ataupun kontekstual. Dapat dilihat pada beberapa teknik pengajaran Islam yang dijelaskan oleh para pakar pendidikan Islam baik dari dalam maupun luar negeri, seperti Abudin Nata, Armai Arief, dan Abdurrahman AnNahlawi, mereka semua menggunakan istilah-istilah baik dari al-Qur'an maupun hadits dengan interpretasi dan penafsiran pendidikan.

Penggunaan metode pendidikan yang tepat akan berdampak pada pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya metode memiliki fungsi dan kedudukan serta manfaat dalam pembelajaran sebagaimana telah dipaparkan dalam uraian pembahasan.

Dalam memanfaatkan teknik pengajaran, seorang pengajar juga perlu memperhatikan panduan agar penerapan teknik tetap penuh semangat dan terarah. Selain itu, yang membedakan teknik pengajaran Islam dengan yang lain adalah bahwa semua aktivitas pendidikan dan pembelajaran harus mengacu pada ajaran Al-Quran dan Hadis.

## **Daftar Pustaka**

- Ahyat, Nur. "Metode pembelajaran pendidikan agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Fikri, Mumtazul. "Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 116–28.
- Harahap, Ahmad Sukri. "Metode pendidikan Islam dalam perspektif filsafat pendidikan Islam." *Hikmah* 15, no. 1 (2018): 13–20.
- HM, Arifin. "Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2000.
- <https://stitmakrifatulilmi.ac.id>. "Pengertian Pendidikan Agama Islam." *Stit Mi* (blog), 6 Februari 2021. <https://stitmakrifatulilmi.ac.id/2021/02/06/pengertian-pendidikan-agama-islam/>.
- Marimba, Ahmad D. "Pengantar filsafat pendidikan Islam," 2021.
- Nurcholiq, Mochamad. "Actuating Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits (Kajian Al-Quran dan Al-Hadits Tematik)." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 137–50.
- "Pengertian Pendidikan Islam, Objek, Ruang Lingkup, Urgensi dan Fungsinya - Universitas Islam An Nur Lampung." Diakses 11 Juni 2023. <https://an-nur.ac.id/pengertian-pendidikan-islam-objek-ruang-lingkup-urgensi-dan-fungsinya/>.
- Rianie, Nurjannah. "Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (sebuah perbandingan dalam konsep teori pendidikan Islam dan barat)." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2015).
- "Wahdi Sayuti - Ilmu Pendidikan Islam: Memahami Konsep Dasar dan Lingkup Kajian." Diakses 11 Juni 2023.

<https://wahdi.lec.uinjkt.ac.id/articles/ilmupendidikanislam>.

- Wahidah, Evita Yuliatul. "Resiliensi perspektif al Quran." *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 1 (2020): 105-20.
- Yasyakur, Moch. "Model pembelajaran berkarakter dalam perspektif al-quran (pada sekolah islam terpadu full day school)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 20.